



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Agustus 2023

Halaman: 1

Stabilkan Harga Telur Ayam Ras dan Bawang Putih

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta dan DIY mengadakan operasi pasar telur ayam ras dan bawang putih di Beringharjo, kemarin. Kegiatan itu dilakukan untuk menstabilkan harga dan mengendalikan inflasi daerah, sehingga menjadi komoditas pendorong inflasi bulanan di Yogyakarta.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo mengatakan, dari hasil *monitoring* harga bahan pangan, ada beberapa kenaikan teruta-

ma untuk telur ayam ras dan bawang putih. Maka dari itu diperlukan operasi pasar yang akan menyasar di empat pasar. Yaitu Beringharjo, Kranggan, Demangan, dan Prawirotaman. "Ini adalah salah satu cara untuk menstabilkan harga yang nanti efeknya akan mempengaruhi inflasi. Karena inflasi kita itu sudah cukup bagus dari beberapa bulan yang lalu dan ini harus kita jaga betul," kata dia. Menurut laporan TPID, kata dia, salah satu penyebab kenaikan harga telur ayam ras ini adalah biaya produksi pakan jagung.

Hal itu menjadi tantangan bagi pertanian untuk bisa meningkatkan produksi jagung.

Selain itu, untuk bawang putih selama ini di tingkat nasional 90 persen masih impor. Sehingga Pemkot bekerja sama dengan daerah produsen bahan pangan untuk mensuplai kebutuhan agar harganya stabil.

"Kemarin saat kita rapat dengan TPID kami merekomendasikan untuk kerja sama dengan beberapa daerah yang memproduksi bahan pokok untuk bisa memasok.

■ Baca STABILKAN... Hal II



SIMBOLIS: Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih saat menyerahkan bantuan kepada pedagang, kemarin.

Stabilkan Harga Telur Ayam Ras dan Bawang Putih

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kalau kita bicara sayuran pasti Magelang itu," paparnya.

Sementara itu, Kepala Tim Perumusan Kebijakan Ekonomi dan Keuangan BI DIY Rifat Pasha mengungkapkan, pada Juli 2023, inflasi di kota dan di DIY tercatat sebesar 4 persen. Angka itu melandai sejak September 2022 yang sempat menyentuh 6,81 persen. Oleh karena itu menjadi agenda prioritas TPID untuk menjaga dan mengawal inflasi.

"Telur ayam ras dan bawang

putih ini masih menjadi komoditas pendorong inflasi bulanan di Juli 2023. Itu terutama berkaitan dengan naiknya biaya produksi jagung dan pakan ternak. Untuk mengurangi biaya produksi salah satunya dengan melakukan operasi pasar," jelasnya.

Dalam agenda operasi pasar itu, perwakilan BI DIY menyerahkan fasilitasi biaya operasional untuk operasi pasar di pasar pantauan Kota Yogyakarta. Untuk telur ayam ras sebanyak 25 ton

senilai Rp 50 juta dan bawang putih 2,5 ton senilai Rp 5 juta.

Disisi lain, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani menjelaskan, harga telur ayam ras sudah turun saat ini sekitar Rp 31 ribu/kilogram. Tapi harga itu masih di bawah standar.

Untuk harga bawang putih kemarin sempat naik sampai Rp 48 ribu/kilogram sekarang berkisar Rp 35 ribu hingga Rp 38 ribu per kilogram. Untuk

itu, perlu dilakukan intervensi salah satunya dengan operasi pasar yang melibatkan distributor dan bantuan dari BI.

"Untuk telur operasi pasar ini tergantung dari permintaan pedagang. Seberapa pun tidak ada pembatasan, distributor siap karena sudah kerja sama dengan kami dan BI DIY sejak Februari. Pedagang sudah kita data kemudian harinya apa kita tentukan. Mereka sudah pesan dulu biasanya," pungkasnya. (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005